

## ABSTRACT

**Hana Annisa Desiani.** *NgaBogor in developing the values of local wisdom Sundanese culture (Descriptive Studies at SMP Negeri 1 Bogor)*. Thesis. Jakarta. Educational Course of Pancasila Citizenship. Faculty of Social Science. State University of Jakarta. 2016.

This study aimed to obtain in-depth and objective information regarding *NgaBogor* in developing the values of local wisdom Sundanese culture at SMP Negeri 1 Bogor, to find out how the implementation *NgaBogor*, and to determine the response both teachers and students of SMP Negeri 1 Bogor.

This study was conducted over three months, starting end of February until early of May 2016, where 8 students and 4 teachers as respondents and key-informants (such as : Dept. of Education, Head of the Basic Education Curriculum, Head of Culture, Tourism, and Creative Economy Bogor and team Galeri Guru Bogor) and also Expert Opinion (Senior Cultural Observer Bogor), using descriptive method with qualitative approach.

The results showed that teachers and students at SMP Negeri 1 Bogor understand *NgaBogor* as an attempt by “ngajati diri” Bogor by digging, collecting and instill the values of local wisdom Sundanese culture in the city of Bogor. Recently *NgaBogor* has been implemented in the school, such as ngabodas, ngabulao, and ngahejo in accordance with the vision, mission and motto of the school. Efforts to foster the values of local wisdom Sundanese culture is taught through integration MuLokDaBo on the subjects PPKN in class VII by introducing handshake of Sundanese traditions, customary greeting 'sampurasun', and kaulinan barudak (traditional games). The response from students and teachers at this school regarding implementation of *NgaBogor* are very happy and without protest, because *NgaBogor* as an effort to preserve Sundanese culture.

**Keywords:** *NgaBogor, Mulok Dabo, Local wisdom Sundanese Culture*

## ABSTRAK

**Hana Annisa Desiani. *NgaBogor dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal Budaya Sunda (Studi Deskriptif di SMP Negeri 1 Bogor)*.**

Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan obyektif mengenai *NgaBogor* dalam menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal budaya Sunda di SMP Negeri 1 Bogor, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *NgaBogor*, dan untuk mengetahui respons dari guru dan juga siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari akhir bulan Februari sampai awal Mei 2016. Sumber data dalam penelitian ini adalah 8 informan siswa dan 4 informan guru, *key-informan* (Kepala Dinas Pendidikan, Kasi Kurikulum Pendidikan Dasar, Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif kota Bogor serta Tim GaleriGuru Bogor) dan *Expert Opinion* (Budayawan Bogor). Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa di SMP Negeri 1 Bogor memahami *NgaBogor* sebagai upaya ngajati diri orang Bogor dengan menggali, mengumpulkan dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal budaya sunda yang ada di kota Bogor. Pelaksanaan *NgaBogor* di sekolah ini, seperti *ngabodas*, *ngabulao*, dan *ngahejo* sesuai dengan visi, misi, dan motto sekolah. Upaya menumbuhkembangkan nilai-nilai kearifan lokal Budaya Sunda diajarkan lewat integrasi MuLok DaBo pada mata pelajaran PPKn di kelas VII dengan cara mengenalkan tradisi bersalaman sunda, adat ucapan salam “*sampurasun*”, dan *kaulinan barudak* (Permainan tradisional). Respons siswa maupun guru di sekolah ini sangat senang dan tidak ada protes dalam pelaksanaannya, karena *NgaBogor* sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya sunda.

**Kata kunci: *NgaBogor, MuLok DaBo, Kearifan lokal budaya Sunda***

